

Dengan Potensi Dan Kearifan Lokal Membangun Desa Yang Mandiri, Dinamis Dan Sejahtera Di Jawa Barat.

Oleh : Moch. Yasin Kurdi

GOTONG ROYONG MASIH TERASA DI DESA

Sejalan dengan program ini pemerintah provinsi Jawa Barat telah meresmikan kegiatan APBN tahun 2011 berpusat di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi pada tanggal 7 April 2011 yang lalu yang salah satunya program pembangunan infrastruktur perdesaan (PIIP) oleh Gubernur Jawa Barat (Bapak Ahmad Heryawan).



Kegiatan program pembangunan infrastruktur perdesaan (PIIP) ini menjadi perhatian pemerintah provinsi, dan sangat diapresiasi dengan telah dicapainya keberhasilan program pemberdayaan masyarakat di perdesaan ini, beliau menyampaikan *“bahwa program ini sangatlah membantu masyarakat miskin dan tertinggal infrastruktur di perdesaan, dengan sasaran 279 desa pada tahun 2011 ini membantu masyarakat di perdesaan”* dengan program pemberdayaan ini masyarakat tidak lagi sebagai penonton dalam pembangunan tetapi sekaligus sebagai pelaku pembangunan di daerahnya bergotongroyong

membangun desa.

Setelah peresmian proyek-proyek APBN ini Gubernur melakukan dialog dengan masyarakat setempat dan kunjungan kelapangan. Selain program PIIP juga peresmian proyek SPAM IKK, Agropolitan, PNPM MP (P2KP) dan CSR Cevron membangun sekolah SD di wilayah tersebut.

Kunjungan peresmian ini dihadiri pula oleh Dirjen.Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum (Bapak Budi Yuwono), Kepala Dinas Permukiman dan Perumahan (Bapak Edi Iskandar Nasution).



Beliau juga melanjutkan kunjungan lapangan ke lokasi PIIP di desa Sukakersa Kecamatan Parakan Salak Kabupaten



Sukabumi melihat langsung hasil pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat setempat ditemani oleh Ketua OMS dan Kepala Desa, kegiatan masyarakat setempat berupa pembangunan jalan, jembatan, tembok penahan tanah (TPT).

Dengan suasana lebih santai dilapangan beliau mendengarkan penjelasan dari Satker PIP Kabupaten Sukabumi (Aam Achdiman) dan Kepala Desa (Deden). Apa saja kegiatan yang telah dibangun oleh masyarakat desa setempat dan keberhasilan, bahkan Kepala Desa menginginkan bahwa PPIP ini dapat masuk lagi kedesaanya dengan masih rusaknya jalan penghubung ke desa tetangga serta potensi desa di kabupaten Sukabumi yang *notabene* berada di daerah kabupaten tertinggal.



PERAN GENDER MEMBANTU KAUM LELAKI

Kegiatan pembangunan infrastruktur perdesaan ternyata tidak hanya dimiliki oleh kaum lelaki saja terbukti perempuan pun dapat melakukan dan membantu, baik sebagai pengurus (OMS) dan pengusul dalam forum rembuk desa maupun kegiatan lainnya.



KEGIATAN PELATIHAN KPP Sebagai tindak lanjut selesainya proses kegiatan yang dilaksanakan oleh OMS pasca pembangunan fisik dilanjutkan oleh KPP (Kelompok Pengguna dan Pemelihara), dimana sebelumnya kelompok ini tidak pernah dilakukan pembinaan dan pelatihan baik oleh aparat kabupaten (satker kabupaten) maupun Tim Pelaksana Tingkat Kabupaten. Namun pada tahun 2010 yang lalu Satker Provinsi mengupayakan untuk melatih para anggota KPP di masing-masing kabupaten secara bertahap.



HASIL PEMBANGUNAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat (swakelola) dapat dikatakan berhasil terbukti bahwa mereka pun mampu untuk berbuat sesuatu sepanjang mereka diberi kepercayaan untuk melaksanakan, bahkan dana *stimulant* dari pemerintah yang tersedia tidak menyukupi dari target keinginan masyarakat setempat mereka pun memberikan swadaya yang cukup besar mulai dari tenaga kerja, material bahkan lahan diberikan untuk memenuhi keinginan adanya perubahan didesanya.

Dengan selesainya irigasi desa sepanjang 1,8 km mengalir sawah petani +/- 200 Ha di desa Gedepangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi, semoga dengan adanya irigasi ini masyarakat desa akan lebih makmur lagi. ***yas.